

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang: 1) Desain Penelitian, 2) Batasan Istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Uji Keabsahan Data, 7) Analisis Data, 8) Etik penelitian, 9) Keterbatasan

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan yang muncul selama penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas dan institusi (Nursalam, 2016). Studi kasus ini adalah studi kasus untuk mengeksplor masalah asuhan keperawatan dengan masalah Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif pada pasien dengan Cedera Otak di RSUD Anwar Medika Krian-Sidoarjo.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah pada stidi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif pada Pasien Cedera Otak di RSUD Anwar Medika”

Perfusi Jaringan Serebral Tidak Efektif adalah keadaan dimana individu mengalami penurunan nutrisi dan pernapasan pada tingkat seluler serebral karena penurunan suplai darah kapiler (Carpenito, 2009).

Cedera otak merupakan suatu gangguan traumatik dari fungsi otak yang disertai atau tanpa disertai perdarahan interstisial dalam substansi otak tanpa diikuti terputusnya kontinuitas otak (Muttaqin, 2008).

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan objek yang akan diteliti dalam studi kasus yaitu pasien cedera kepala yang mengalami masalah perfusi jaringan serebral tidak efektif. Jumlah partisipan yang akan digunakan sebanyak 2 individu dengan kriteria:

1. Klien kooperatif
2. Klien dengan diagnosa cedera otak berat
3. Jenis kelamin laki-laki
4. Mengalami perdarahan di daerah subdural
5. Usia diatas 50 tahun

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang ICU RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Proses pengambilan data pada klien 1 mulai tanggal 6 Februari – 8 Februari 2020, sedangkan pada klien 2 dimulai tanggal 22 Februari – 24 Februari 2020.

3.5 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan meminta ijin dan persetujuan kepada Kepala Program Studi (Kaprodi) untuk melakukan pengambilan data laporan tugas akhir. Kemudian surat diserahkan ke pihak RSUD Anwar Medika untuk mendapatkan ijin penelitian. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti bisa menuju ruangan ICU dan melakukan penelitian menggunakan kriteria partisipan untuk menetapkan klien Cedera otak berat di Ruang ICU. Setelah peneliti menemukan klien, maka peneliti menjelaskan tujuan pengambilan data serta meminta persetujuan menjadi partisipan yang dibuktikan dengan responden/keluarga responden menandatangani *inform consent*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu yang pertama pengkajian yang dilakukan melalui wawancara kepada keluarga klien karena dalam kondisi ini pada klien terdapat penurunan kesadaran. Yang kedua observasi dan pemeriksaan fisik, data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik melalui pola B1-B6 terdiri dari inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Sedangkan dari observasi yaitu dari kondisi klien seperti TTV bisa dipantau dengan monitor, tingkat kesadaran klien melalui GCS. Yang ketiga studi dokumentasi yang diperoleh dari data rekam medis klien, hasil lab pemeriksaan penunjang (CT scan), dan lembar observasi.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

Disamping integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Dilakukan selama 3 hari berturut-turut dimulai dari pengkajian sampai evaluasi
2. Sumber informasi tambahan menggunakan tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

3.7 Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi (WOD), data yang diperoleh akan dikumpulkan dan ditulis dalam bentuk catatan

2. Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien

4. Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode induksi, yaitu metode penarikan dari hal-hal yang khusus diarahkan kepada hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang muncul dalam penelitian

3.8 Etika dalam Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka memperbolehkan responden untuk menandatangani lembar persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya (Hidayat, 2012)

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi yang diisi oleh responden, nomor tersebut hanya diberi kode tertentu (Hidayat, 2012)

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis (Hidayat, 2012)

3.9 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah:

1. Adanya perbedaan usia pada kedua klien
2. Adanya perbedaan daerah pada otak yang mengalami perdarahan
3. Adanya perbedaan komplikasi yang dialami pada klien 1 dan klien 2, yaitu pada klien 1 COB murni, sedangkan pada klien 2 COB + Crush Injury Pedis Dextra
4. Adanya perbedaan jumlah perdarahan pada klien 1 dan klien 2